

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang penuh dengan kompleksitas dan tantangan, kemampuan untuk berimajinasi dan berkreasi tanpa batas telah menjadi kunci untuk memecahkan masalah, menciptakan inovasi, dan menghadapi perubahan. Imajinasi adalah api kreativitas yang membakar ide-ide baru dan membuka pintu menuju kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas. Ketika imajinasi dipadukan dengan kreativitas, manusia mampu menciptakan karya seni yang menginspirasi, teknologi yang merevolusi, dan solusi-solusi inovatif untuk tantangan-tantangan kompleks.

Seperti imajinasi yang seiringnya manusia bertumbuh dewasa, semakin berkurangnya imajinasi dalam kehidupan dewasa dikarenakan saat manusia bertumbuh dewasa, pola pikir mereka tidak selalu memakai imajinasi melainkan berpikir secara realistis.

Imajinasi adalah kemampuan untuk melihat dengan pikiran apa yang tidak bisa Anda lihat dengan mata. Seandainya saya menanyakan Anda berapa banyak jendela yang ada di rumah masa kecil Anda, saya yakin Anda akan tahu, meskipun Anda mungkin tidak pernah menghitungnya (Andrew Wommack (2019)). Syukur atas imajinasi Anda, mata pikiran Anda bisa menciptakan kembali rumah masa kecil Anda dan membawa Anda berjalan melewatinya ruang demi ruang.

Berpikir realistis manusia dewasa disebabkan oleh beberapa faktor seperti contohnya kegiatan sehari-hari yang ia kerjakan. Dampak dari kegiatan yang dikerjakan sehari-hari

membuat pola pikir manusia dewasa berubah karena sebagian besar mereka fokus mengejar apa yang diinginkan secara realistis, tidak seperti saat dia sebelum dewasa.

Sebagian besar manusia saat sebelum dewasa, mereka pasti mempunyai pemikiran yang bervariasi, memiliki imajinasi yang luas dan menginginkan apa yang ia pikirkan saat mereka berpikir kreatif dengan imajinasi terkabulkan saat mereka sudah dewasa. Berpikir kreatif di dalam kehidupan manusia dewasa pasti selalu ada untuk menumbuhkan cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang baru secara original dan berguna bagi orang tersebut dan orang lain.

Kreativitas sangat berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, menemukan, mengadakan suatu bentuk baru dan untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Pemikiran kreatif dalam kehidupan merupakan kemampuan untuk menumbuhkan pemikiran atau gagasan-gagasan baru dan untuk pemecahan masalah. Nilai-nilai “kebaruan” dan “keaslian” selalu berkorelasi dengan kreativitas (D. Endriawan, 2020)

Barron mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru (Ngalimun et al., 2013). (Sementara Munandar, 2009) mendefinisikan kreativitas sebagai hasil interaksi antara seseorang dan lingkungannya; kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya, baik itu di sekolah, keluarga, atau tempat lain (Dr. Wilda Susanti, 2022).

Dengan adanya pemikiran imajinasi dan kemampuan kreativitas bisa menciptakan sesuatu hal yang baru atau menemukan sesuatu yang berguna dan berbeda. Jika imajinasi dan kreatifitas disatukan bisa menghasilkan komposisi atau gagasan apa saja

yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak pernah terpikirkan (Hunter, Murray, 2011)

"Kadang-kadang kita tidak perlu mata untuk melihat dunia atau isyarat untuk maju," kata Buddha Gautama. Semuanya dapat terlihat dengan imajinasi kita. Semua yang ada di sekitar kita, seperti lukisan sederhana yang dibuat oleh manusia, adalah imajinasi pada awalnya. Komputer saat ini mungkin hanya imajinasi seratus tahun yang lalu, seperti halnya komputer saat ini. Pada awalnya, seseorang hanya membayangkan, dan setelah itu, gagasan itu menjadi kenyataan. Satu-satunya hal yang diperlukan untuk membuat sesuatu bekerja adalah imajinasi. imajinatif yang membawa manusia dari zaman kegelapan ke dunia yang lebih maju. Imajinasi menciptakan roda pertama, listrik, dan penemu benua Amerika (Dr. Masganti Sit, M.Ag, dkk., 2016). Dengan cara yang sama seperti pikiran kita memiliki kemampuan untuk menerangi masa lalu, imajinasi kita juga memiliki kemampuan untuk menerangi masa depan.

Pembentukan pola pikir dari gabungan kreatifitas dan imajinasi yang sebelumnya pernah dipikirkan bisa saja di kembangkan kembali dengan cara menyatukan gagasan dari berpikir kreatif dan kegiatan imajinatif. Gagasan yang telah dikembangkan dari beberapa pola pikir yang disatukan mungkin bisa membentuk korelasi yang baru, dengan begitu bisa mempunyai maksud dan tujuan yang bisa ditentukan dengan apa yang diinginkan.

Robinson (2011) menjelaskan demikian: *"Imagination is the source of our creativity Creativity involves putting your imagination to work. In a sense, creativity is applied imagination. Innovation is the process of putting new ideas into practice. Innovation is applied creativity"* (Imajinasi adalah sumber kreativitas kita Kreativitas menempatkan imajinasi Anda untuk bekerja. Dalam arti, kreativitas adalah imajinasi yang diterapkan.

Inovasi adalah proses menempatkan ide-ide baru ke dalam praktek. Inovasi adalah kreativitas yang diterapkan) (Robinson, 2011).

Pada intinya kreativitas adalah kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya atau yang belum ada sebelumnya. Sedangkan imajinasi adalah pemikiran yang luas untuk membentuk gagasan atau ide-ide yang baru dan lebih bervariasi dengan tidak terbatas oleh pengalaman langsung.

Dengan demikian, kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan ide atau gagasan yang sebelumnya belum pernah ada dan imajinasi adalah kombinasi untuk gagasan dari pikiran kreativitas untuk membangun ide-ide yang bervariasi dan belum pernah ada sebelumnya.

Dari pengalaman dan keresahan penulis dan juga hasil berdiskusi dengan teman-teman penulis, karya yang akan diangkat dalam tugas akhir ini akan membawakan keresahan penulis dan hasil diskusi dengan teman-teman yaitu tentang berpikir imajinatif dan kreativitas imajinatif, yang dimana keresahan yang dimiliki oleh penulis dan teman-temannya yaitu semakin beranjak dewasa semakin menghilangnya berpikir imajinasi. Dengan hilangnya berpikir imajinasi, saat melakukan tugas kuliah yang membutuhkan kreativitas dan imajinatif, sekarang hanya berfokuskan kreativitasnya saja, dikarenakan hanya ingin menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa mengolah tugasnya untuk lebih bervariasi dan lebih imajinatif.

Dalam karya ini, penulis mengajak para audiens untuk memahami bahwa imajinasi adalah langkah pertama menuju kreativitas yang tak terhingga. Melalui karya ini, audiens akan diajak merenungkan pemikiran imajinasi yang telah pudar, bagaimana mengembangkannya, dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-

hari. Karya ini menggali pola pikir di balik kreativitas yang luar biasa menjelajahi dunia ide yang tak terhitung melalui berpikir secara imajinatif.

Dengan memahami karya ini, audiens akan menemukan bahwa imajinasi adalah sebuah pintu gerbang yang mengantarkan mereka pada pemikiran menuju kreativitas tanpa batas. Audiens akan berpikir cara mengatasi hambatan-hambatan kreatif, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan merangkul keunikan masing-masing imajinasi untuk menciptakan karya-karya yang revolusioner.

Urgensi pengkaryaan ini terletak pada mengembangkan karya seni yang dinamis dan kreatif. Teknologi telah memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan seni rupa kontemporer saat ini. Menurut D. Trihanondo dan D. Endriawan (2019), Evolusi teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong berkembangnya berbagai perangkat pendukung, serta tingginya minat masyarakat dalam menyikapi dunia komunikasi dan informasi. Teknik fotografi mix media adalah salah satu contoh dari bagaimana teknologi dapat menciptakan karya seni yang lebih kreatif dan dinamis. Dalam pembuatan karya ini diharapkan kepada para audiens memahami jika imajinasi dan kreativitas diastukan maka karya seni yang dibuat akan menjadi sangat luar biasa. Dengan penggabungan visual realistis dan visual imajinasi, penggambaran dari pemikiran imajinasi akan bisa dilihat oleh orang-orang yang penasaran dengan visual imajinasi seseorang.

Adanya penggabungan dua unsur yaitu visual realistis dan visual imajinasi dalam karya yang dibuat oleh penulis, diharapkan kepada para audiens memahami tentang perkembangan teknologi saat ini terhadap seni. Imajinasi bisa divisualisasikan pada visual realistis yang bisa dilihat sehari-hari dan memberikan pandangan imajinasi kepada orang-orang yang ingin melihat imajinasi dari sudut pandang masing-masing.

Fotografi mix media adalah bentuk seni yang menggabungkan fotografi dengan unsur-unsur seni lainnya, seperti lukisan, ilustrasi, seni digital, atau berbagai objek fisik. Pendekatan ini memberikan fotografer kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara yang lebih luas dan beragam. Pendekatan kreatif ini memungkinkan fotografer untuk menjelajahi batasan-batasan seni tradisional dan menciptakan karya-karya yang memukau dan inspiratif. Fakta bahwa sebagian besar penduduk menonton televisi dan membaca majalah/surat kabar, yang banyak disajikan dalam bentuk foto, menunjukkan hal itu. Saat ini terdapat berbagai bidang kegiatan yang memiliki kekayaan dimensi visual (D. Trihanondo dan D. Endriawan, 2019).

Dalam karya yang diangkat oleh penulis akan ada beberapa teknik serta teori yang digunakan dalam pembuatan karya. Teori yang digunakan ialah ada Teori berpikir kreativitas imajinatif, berpikir imajinasi mengacu pada kemampuan untuk membayangkan, menggambarkan, dan menghasilkan konsep baru serta Imajinasi kreatif juga terkait dengan emosi, yaitu partisipasi penuh dan mendalam seseorang dalam memecahkan masalah untuk menghasilkan yang baru.

Untuk judul dalam karya ini *Lockination* diambil dari dua kata bahasa Inggris yaitu *Lock* yang artinya kunci dan *Imagination*. Penggunaan bahasa Inggris bertujuan untuk harapan karya menggapai ambisi internasional dan menggabungkan kedua kosakatanya untuk memiliki arti “Imajinasi yang Terkunci”.

Dalam tugas akhir ini, penulis akan menggunakan teknik fotografi mix media untuk menciptakan karya seni yang dapat memicu pemikiran kreatif dan diskusi tentang topik yang diangkat. Secara teoretis dan teknis, topik masalah yang diangkat menjadi karya ini dapat diteliti melalui proses pembuatan karya fotografi mix media dengan menciptakan pemikiran yang memicu keluarnya pikiran imajinasi kreatifitas dan kritis

tentang pentingnya topik yang diangkat sangat berarti untuk kehidupan saat ini. Seni fotografi ialah salah satu seni yang sering digunakan dalam pembuatan seni modern. Penggunaan teknik Mix Media Fotografi ialah bentuk penyampaian penulis atas dorongan dari batasan media kreativitas dan inovasi baru untuk mengungkapkan pendapat seniman masa kini. Berkaitan dengan tema karya yang diangkat oleh penulis yaitu "Keterbatasan Kreativitas", penggunaan teknik Mix Media Fotografi sangatlah sesuai untuk menyampaikan isi serta makna yang terdapat dalam karya penulis.

Teknis pembuatan karya tugas akhir ini yaitu dengan gabungan beberapa teknik seperti teknik fotografi, teknik lukis digital, teknik scanner, teknik pembuatan clay, teknik kolase fotografi, teknik warna dan teknik 3d yang digabungkan semua menjadi suatu karya. Dengan menggabungkan semua teknik menjadi satu karya, penulis akan membuat beberapa simbol simbol yang ada dalam karya tugas akhir ini, dengan simbol tersebut ada mengandung makna tersendiri dengan tema yang diangkat penulis.

Dengan demikian, latar belakang ini mengarah ke identifikasi masalah yang menarik untuk diteliti. Penulis akan mengeksplorasi tentang berpikir kreatif yang terhalang karena pudarnya berpikir secara imajinatif dan dapat mempengaruhi pola pikir kreatif. Menggunakan teknik fotografi mix media, Penulis akan menciptakan karya seni yang dapat memicu pemikiran kreatif dan diskusi tentang pentingnya berpikir kreatif dikombinasi dengan pola pikir secara imajinatif.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari topik Tugas Akhir Pengkaryaan ini adalah Bagaimana memvisualisasikan *Lockination* dalam karya kreatif fotografi mix-media?

C. BATASAN MASALAH

1. Pembatas Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada pemikiran imajinatif penulis dan seorang yang telah beranjak dewasa, yaitu mahasiswa dan bagaimana pemikiran imajinasi kreatif setelah menjadi dewasa.

2. Perincian Masalah

Tugas akhir ini akan membahas pentingnya berpikir secara imajinatif dan sangat penting untuk berpikir kreatif saat meranjak dewasa.

3. Perumusan Istilah

- Imajinasi: Pemikiran yang luas untuk membentuk ide-ide atau gagasan yang baru dan lebih bervariasi dengan tidak terbatas oleh pengalaman langsung.
- Kreatif: Kemampuan atau pemikiran untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda yang telah ada sebelumnya atau yang belum ada sebelumnya.
- Revolusioner: Sebuah kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang berhubungan dengan, mendukung, atau melibatkan revolusi. Sebuah revolusi adalah perubahan mendalam, radikal, atau fundamental dalam bidang politik, sosial, ekonomi, budaya, atau ilmiah. Seorang individu, ide, atau gerakan yang dianggap revolusioner cenderung mencetuskan perubahan besar dan signifikan dalam masyarakat atau dalam bidang tertentu.

- Kompleks: Kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang rumit, terdiri dari banyak bagian, atau sulit dimengerti karena memiliki banyak unsur atau aspek yang terkait satu sama lain.

D. TUJUAN BERKARYA

Karya ini akan divisualisasikan kedalam bentuk Fotografi Mix-Media. Tujuan dari karya ini akan menunjukkan tentang kedua perbedaan sudut pandang dari dua pemikiran yaitu yang pertama pemikiran kreatif dan yang kedua yaitu pemikiran imajinasi kreativitas. Dari topik yang diangkat oleh penulis, penulis sangat bersemangat untuk melanjutkannya ke pembuatan karya ini. Melalui proses pembuatan karya fotografi mix media dengan menciptakan pemikiran yang memicu keluarnya pikiran imajinasi kreatifitas dan kritis tentang pentingnya topik yang diangkat sangat berarti untuk kehidupan saat ini.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembaca dalam melihat proses penulisan tugas akhir ini, maka penulis membuat sistematika penulisan ini dalam 4 bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang penulis mengambil topik yang diangkat, lalu terdapat rumusan masalah, batasan masalah, gagasan berkarya, sistematika penulisan dan alur berpikir.

BAB II REFERENSI DAN KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini, penulis membahas mengenai teori umum, teori khusus dan referensi karya seniman untuk memperkuat karya yang dihasilkan dari sisi teori serta studi pustaka yang telah dilakukan.

BAB III PENGKARYAAN

Membahas mengenai konsep karya, konsep visual, serta proses penciptaan karya dimulai dari awal pembuatan karya sampai dengan hasil akhir.

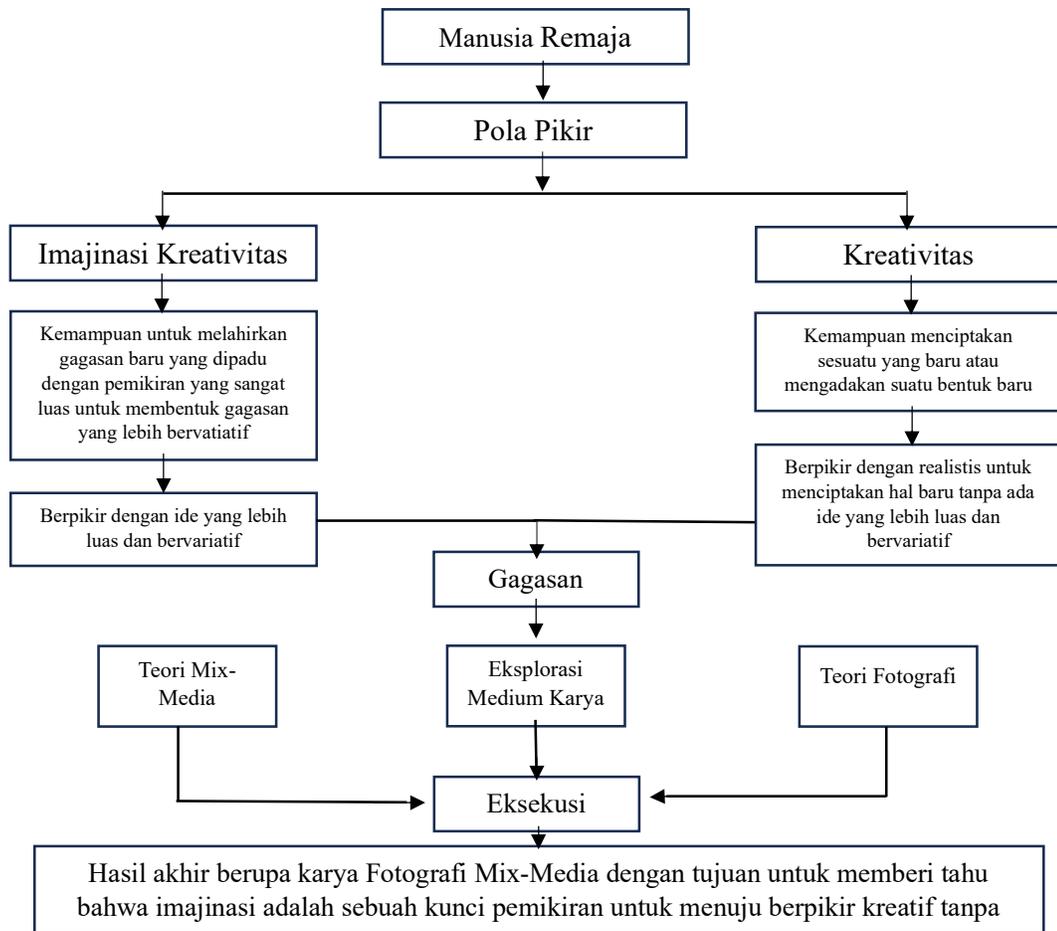
BAB IV PENUTUP

Bab ini penulis menyampaikan kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah beserta menyelaraskan tujuan dari karya ini dan juga saran dari bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi beberapa daftar buku beserta jurnal yang penulis jadikan sebagai tinjauan studi pustaka yang disusun sesuai alfabet dengan satu penulisan format yang sama.

F. KERANGKA BERPIKIR



Tabel 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Dokumen Pribadi (2024)